

## PENGARUH STRES KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN DI THE BENE HOTEL KUTA BALI

I Ketut Gusadi Pranata<sup>1\*</sup>  
Ni Luh Sili Antari<sup>2</sup>  
NLK Julyanti Paramitha Sari<sup>3</sup>

Fakultas Bisnis Dan Sosial Humaniora  
Universitas Triatma Mulya, Badung - Bali<sup>1,2,3</sup>  
\*email: gusadi442@gmail.com

### *Abstract*

*This study aims to analyze and prove the effect of work stress and work motivation on employee morale. Research is a correlational research, which is research that seeks to see whether two or more variables have a relationship or not, as well as the direction of the relationship. The sampling technique uses saturated sampling technique by using all members of the population as a sample. The number of respondents used is 71 employees of The Bene Hotel Kuta Bali. Multiple linear regression analysis using SPSS software version 23. The regression equation obtained is:  $Y = 16.054 - 0.186X_1 + 0.143X_2 + \epsilon$ . The results of this study indicate that; 1) job stress has a negative and significant effect on employee morale, 2) work motivation has a positive and significant effect on employee morale, 4) job stress and work motivation has an effect of 29.3% on employee morale. Some suggestions that can be conveyed in this study are adjusting job descriptions and job specifications in order to avoid employee work stress, increase direct and indirect motivation and need further research with other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Job Stress, Work Motivation, Work Spirit

### **PENDAHULUAN**

Bali adalah destinasi wisata yang paling parah terkena dampak Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia sejak awal 2020, sangat memukul pariwisata di Bali. Selain itu Pandemi Covid-19 merupakan ancaman terbesar bagi pelaku bisnis, terutama disektor pariwisata. Adanya Pandemi Covid-19 ini secara tidak langsung menghentikan kegiatan pariwisata di Bali, mengakibatkan melemahnya perekonomian di Bali, dan

banyaknya hotel yang terpaksa ditutup karena terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Masyarakat yang berkecimpung di dunia industri pariwisata harus menerima nasib, karena sebagian harus dirumahkan.

Salah satu hotel yang terdampak Pandemi Covid-19 adalah The Bene Hotel Kuta Bali, The Bene Hotel Kuta Bali adalah Hotel bintang 4, berdiri diatas lahan seluas 26 are, yang terletak di Jalan Bene Sari Kuta. Situasi saat ini di The Bene Hotel Kuta Bali tidak kondusif,

karena adanya penyusutan jumlah karyawan. Penyusutan ini terjadi karena kurangnya jumlah kunjungan tamu mancanegara yang menginap akibat Pandemi

Dampak dari Pandemi Covid-19 ini menyebabkan berkurangnya kunjungan wisatawan ke Bali. Adanya Pandemi Covid-19 ini mempengaruhi sistem kerja karyawan, yang dulu sebelum Pandemi karyawan kerja 6 hari kerja dalam seminggu dan saat Pandemi karyawan kerja 3 hari dalam seminggu. Situasi ini membuat karyawan menjadi stres kerja, stres kerja yang dialami karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali adalah rasa cemas akan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Stres merupakan sebuah kondisi dinamis dimana seseorang dihadapkan pada konfrontasi antara kesempatan, hambatan atau permintaan akan apa yang diinginkan dan hasilnya dipresepikan tidak pasti dan penting. Sunyoto (2012) Terjadinya stres kerja membuat motivasi kerja karyawan menjadi menurun dan kurang bergairah dalam melakukan pekerjaannya. Sepeti yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbine (Hasibuan, 2011) motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Para karyawan dapat termotivasi apabila penetapan tujuan perusahaan didasarkan atas kepentingan dan kebutuhan karyawan.

Dimana semangat kerja adalah modal dasar untuk

menentukan kemajuan perusahaan. Semangat kerja pada hakekatnya adalah merupakan pengejawantahan/perwujudan dari pada moral kerja yang tinggi. Bahkan ada yang mengidentikkan atau menterjemahkan secara bebas moral kerja yang tinggi adalah semangat kerja, Nitisemito (2010). Mengingat sumber daya manusia adalah aset termahal yang dimiliki suatu perusahaan, maka dalam hal ini The Bene Hotel Kuta Bali berusaha untuk menekankan tingkat stres kerja karyawan di era pandemi ini, dengan cara pemberian motivasi kerja untuk meningkatkan semangat kerja karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali. Motivasi kerja yang diberikan dimasa Pandemi Covid-19 ini berupa pembagian sembako untuk semua karyawan dan selalu mengingatkan karyawan untuk tetap menjaga kesehatannya, yaitu dengan cara memakai masker pada saat keluar rumah dan mengingatkan para karyawan untuk tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada, serta selalu mengingatkan karyawan untuk tetap menjaga jarak.

Berdasarkan fenomena di atas yang terjadi di The Bene Hotel Kuta Bali pada saat Pandemi Covid-19 ini, maka penulis tertarik untuk mengambil 6 judul “Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali?
2. Apakah motivasi kerja

berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali?

3. Seberapa besar pengaruh stres kerja dan motivasi kerja terhadap semangat kerja karyawan di The Bene Hotel Kuta Bali?

## **TINJUAN PUSTAKA**

### **Stres Kerja**

Menurut Anoraga, (2013) tanggapan seseorang, baik fisik maupun mental terhadap suatu perubahan lingkungannya yang dirasakan mengganggu dan mengakibatkan dirinya terancam.

### **Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditentukan oleh instansi sebelumnya, (Siagian dalam Agustina, 2011).

### **Semangat Kerja**

Menurut Hasibuan, (2010), "Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Semangat kerja ini akan merangsang seseorang untuk berkarya dan berkeaktifan dalam pekerjaannya".

## **PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian yang dilakukan oleh Candra Pranata Manihuruk, Tahun

2020, Lembaga Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang berjudul "Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Semangat Kerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Labuhanbatu Utara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial stres kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kerja. Secara parsial motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja. Secara parsial lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat kerja. Secara simultan stres kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semangat kerja.

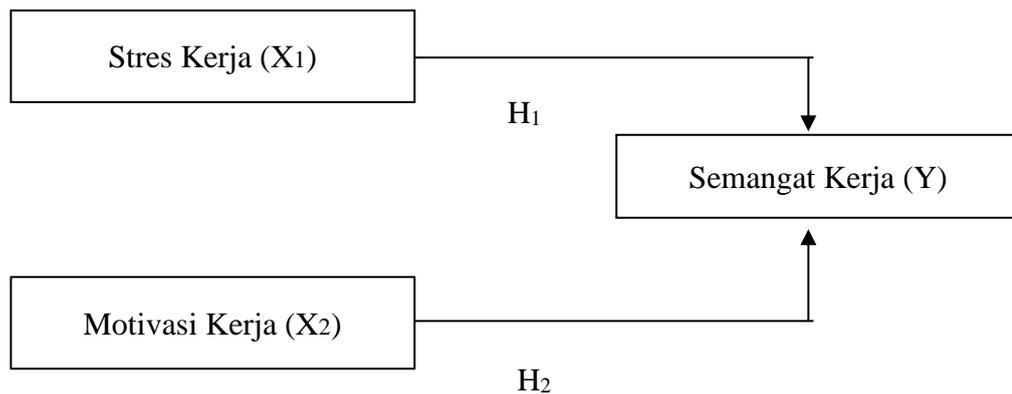
Penelitian yang dilakukan oleh Andri Syahputra Akbar, Tahun 2018, Lembaga Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan yang berjudul "Pengaruh Stres Kerja dan Konflik Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Perbaungan Serdang Bedagai". Hasil penelitian menunjukan variabel stres kerja berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Perbaungan Serdang Bedagai.

Penelitian yang dilakukan oleh I Putu Juliarta Ananjaya, tahun 2019, Universitas Triatma Mulya, yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Komonikasi Terhadap Semangat Kerja Keryawan pada Hotel Ibis

Styles Bali Petitenget. Hasil penelitian menunjukkan model regresi  $Y = 7.053 + 0,559 X_1 + 0,479 X_2$ . Simpulan yang diperoleh adalah Motivasi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan ( $Y$ ) pada Hotel Ibis Styles Bali Petitenget. Komonikasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

semangat kerja karyawan ( $Y$ ) pada Hotel Ibis Styles Bali Petitenget. Besarnya pengaruh Motivasi ( $X_1$ ) dan Komonikasi ( $X_2$ ) terhadap Semangat Kerja Karyawan ( $Y$ ) pada Hotel Ibis Styles Bali Petitenget adalah sebesar 60,1% dan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

**KERANGKA  
KONSEPTUAL**



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**  
**Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan**  
**DiThe Bene Hotel Kuta Bali**

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan pokok permasalahan dan landasan teori yang telah diuraikan maka hipotesis yang dapat dikemukakan yaitu :

H<sub>1</sub> : Stres kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif terhadap semangat kerja (Y) pada The Bene Hotel Kuta Bali.

H<sub>2</sub> : Motivasi kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif terhadap semangat kerja (Y) pada The Bene Hotel Kuta Bali.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti dimulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana menitikberatkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan data terukur sehingga diharapkan akan dapat ditarik suatu kesimpulan.

### **Teknik Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap di The Bene Hotel Kuta Bali, sebanyak 71 orang. Menurut Arikunto, (2013), "Apabila jumlah populasi yang diteliti jumlahnya kurang dari 100, maka hendaknya semua populasi dijadikan sampel. Tetapi bila lebih dari 100, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih dari total populasi.

Merujuk pada teori diatas maka sampel populasi dalam penelitian ini menggunakan sampel

jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel), Jadi sampel penelitian ini berjumlah 71 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada bagian personalia yang memiliki informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik wawancara ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

#### **2. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di The Bene Hotel Kuta Bali. Dokumen diperoleh dalam penelitian tentunya berkaitan erat dengan masalah penelitian terutama tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur perusahaan dan lingkungan kerja fisik perusahaan dan lain sebagainya.

#### **3. Kuisioner**

Kuisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (bersifat tertutup) yang diberikan kepada para responden di The Bene Hotel Kuta Bali. Untuk di jawab oleh masing-masing yang berkaitan dengan tanggapan atau persepsi terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini seperti stres kerja, motivasi kerja, semangat kerja.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel stres kerja, motivasi kerja dan semangat kerja di The Bene Hotel Kuta Bali. Dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 23 for Windows*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis, maka alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science) 23 for Windows*. Hasil analisis yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.054	1.345		11.935	.000
	Stres Kerja	-.186	.047	-.416	-3.988	.000
	Motivasi Kerja	.143	.056	.269	2.580	.012

Sumber : Data diolah Hasil Kuesioner, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada

Tabel 4.10, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 16,054 - 0,186X_1 + 0,143X_2 + \epsilon$$

## PEMBAHASAN

### Pengaruh stres kerja terhadap semangat kerja karyawan (H<sub>1</sub>)

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif terhadap semangat kerja karyawan pada The Bene Hotel Kuta Bali. Untuk menguji pengaruh stres kerja (X<sub>1</sub>) terhadap semangat kerja (Y) dilakukan dengan melihat hasil uji statistik t. Tingkat probabilitas (sig.) t variabel stres kerja =  $0,000 < \alpha$  (0,05). Nilai t hitung variabel stres kerja menunjukkan hasil  $-3,988 > t$  tabel  $-1,670$ .

### Pengaruh motivasi kerja terhadap semangat kerja karyawan (H<sub>2</sub>)

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan pada The Bene Hotel Kuta Bali. Untuk menguji pengaruh motivasi kerja (X<sub>1</sub>) terhadap semangat kerja (Y) dilakukan dengan melihat hasil uji statistik t. Tingkat probabilitas (sig.) t variabel motivasi kerja =  $0,012 < \alpha$  (0,05). Nilai t hitung variabel motivasi kerja menunjukkan hasil  $2,580 > t$  tabel  $1,670$ .

### Besarnya pengaruh yang disumbangkan oleh variabel stres kerja (X<sub>1</sub>) dan motivasi kerja (X<sub>2</sub>) terhadap semangat kerja karyawan (Y)

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *R Square* adalah sebesar 0,293. Maka hasil analisis koefisien determinasi menjadi  $0,293 \times 100\% = 29,3\%$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel stres kerja (X<sub>1</sub>) dan motivasi kerja (X<sub>2</sub>) memberikan pengaruh sebesar 29,3% terhadap variabel

semangat kerja (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada The Bene Hotel Kuta Bali. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan stres kerja maka semangat kerja karyawan akan menurun.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan pada The Bene Hotel Kuta Bali. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan motivasi kerja maka semangat kerja karyawan akan meningkat.
3. Stres kerja dan motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 29,3% terhadap variabel semangat kerja sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

1. Stres kerja berdasarkan hasil penelitian dinyatakan berpengaruh negatif terhadap semangat kerja karyawan, dengan demikian untuk mengurangi stres kerja peranan yang dimainkan oleh seorang karyawan harus sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, bakat, minat, dan penugasan yang dipercayakan kepadanya agar karyawan tidak merasakan stres yang berlebihan terhadap tugas yang dibebankan oleh perusahaan.
2. Motivasi kerja berdasarkan hasil

penelitian dinyatakan berpengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan, jika pihak perusahaan ingin lebih meningkatkan semangat kerja karyawan maka motivasi kerja karyawan ditingkatkan melalui motivasi langsung maupun motivasi tidak langsung seperti misalnya; pemberian vitamin dimasa Pandemi saat ini, pemberian *reward* kepada karyawan yang berprestasi, menyediakan fasilitas yang nyaman kepada karyawan, pemberian pelatihan terhadap karyawan untuk meningkatkan keterampilan karyawan yang juga mampu memotivasi karyawan dalam bekerja.

3. Dari besarnya nilai koefisien determinasi atau kontribusi yang diberikan oleh variabel stres kerja dan motivasi kerja terhadap semangat kerja menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya penelitian lanjutan bagi peneliti lain untuk meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel kompensasi, beban kerja, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan serta komunikasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, T. S. 2019. Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap *Turnover Intention* dengan *Affective Organizational Commitment* sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan Ayam Bakar Pak "D" Kota Surabaya. Prosiding FRIMA. Hal 597-608.

Anoraga, Pandji. 2013. *Psikologi*

*Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hasibuan, S.P Melayu, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Nitisemito, Alex S. 2010. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.

Robbin Stephen, *Coulter Mary* (2005). *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks. Edisi Kedelapan. Jilid Satu.

Sunyoto, Danang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, CAPS, Jakarta, 2012.